

ASUHAN ANTENATAL CARE DI ERA PERADABAN BARU

Sella Dwi Safitri, Anggraini Wulandari*

¹Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Sains Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*Email: anggrainiwulandhari@unipasby.ac.id

Abstrak

Pada era pandemi ini, banyak sekali terjadi perubahan dan beberapa pembatasan aktivitas pada masyarakat di seluruh Dunia. Salah satunya wilayah Indonesia, pemerintah menyarankan wajib untuk pemakaian masker dan mulai menerapkan kebijakan wilayah dari kebijakan PSBB, PKMM dan lainnya yang berdampak juga pada dunia kesehatan yang dimana selama pandemi ini asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil mengalami perubahan yang signifikan. Tujuan dari asuhan pelayanan antenatal care di era peradaban baru yaitu untuk mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan anak di masa pandemi saat ini. Dengan menggunakan metode literature review yang dikumpulkan melalui beberapa Research Jurnal dan article Nasional dan internasional. Hasil dari literature review yang memperoleh temuan dan informasi mengenai pelaksanaan Antenatal Care di berbagai Negara pada masa pandemi Covid -19 untuk menunjang kesehatan ibu dan anak untuk menghadapi Era peradaban baru di masa pandemi ini.

Kata kunci: Antenatal care ; Covid-19 ; Era peradaban baru

Abstrac

In this pandemic era, there have been many changes and several restrictions on activities in communities around the world. One of them is the Indonesian region, the government advises that it is mandatory to wear masks and start implementing regional policies from the policies of the PSBB, PKMM and others that have an impact on the world of health, where during this pandemic midwifery care given to pregnant women has undergone significant changes. The aim of antenatal care services in the new civilization era is to overcome maternal and child health problems during the current pandemic. By using the literature review method collected through several National and International Research Journals and articles. The results of the literature review obtained findings and information regarding the implementation of Antenatal Care in various countries during the Covid -19 pandemic to support the health of mothers and children to face the new civilization era during this pandemic.

Key words: *Antenatal care; Covid-19; New era of civilization*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah dalam kehidupan manusia. Menurut data profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 target Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2024 yaitu 183/100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Ibu di Jawa Timur pada tahun 2019 sebanyak 89,81 per 1000.000 kelahiran hidup. (Kemenkes RI, 2019)

Pada saat ini dunia mengalami masa pandemi Covid-19 yang berimbas pada semua infrastruktur yang ada di masyarakat. Salah satu yang berimbas adalah sistem kesehatan, dengan peningkatan kasus Covid -19 (Ayu et al., 2020) semakin memperparah stigma masyarakat akan rasa takut, misinformasi

dan pembatasan gerak orang, dan juga pemberian pelayanan kesehatan di garis depan (Iswati et al., 2019). Menurut UNICEF prosentase ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan selama masa pandemi berhenti sebanyak 46 % pada pelayanan di Posyandu, sedangkan di pelayanan Puskesmas terjadi gangguan pada pelayanan Keluarga Berencana, MTBS, dan layanan pencegahan HIV, serta pelayanan kesehatan Ibu dan Anak .(Kemenkes & UNICEF, 2020)

Dalam pemeriksaan kehamilan ada beberapa tindakan yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan atau yang disebut 10T (Timbang Berat Badan, Tensi, Tinggi Fundus Uteri ,Tetanus Toksoid, Tablet besi, Tetapkan status gizi, Tes Laboratorium, Tes Denyut Jantung Janin,Tatalaksana Kasus, dan Temu Wicara) kesemuanya ini harus mendapatkan informasi yang jelas, sehingga berimplikasi pada perubahan sikap dan juga perilaku ibu hamil dan keluarga.(AYU & Latifah, 2020)

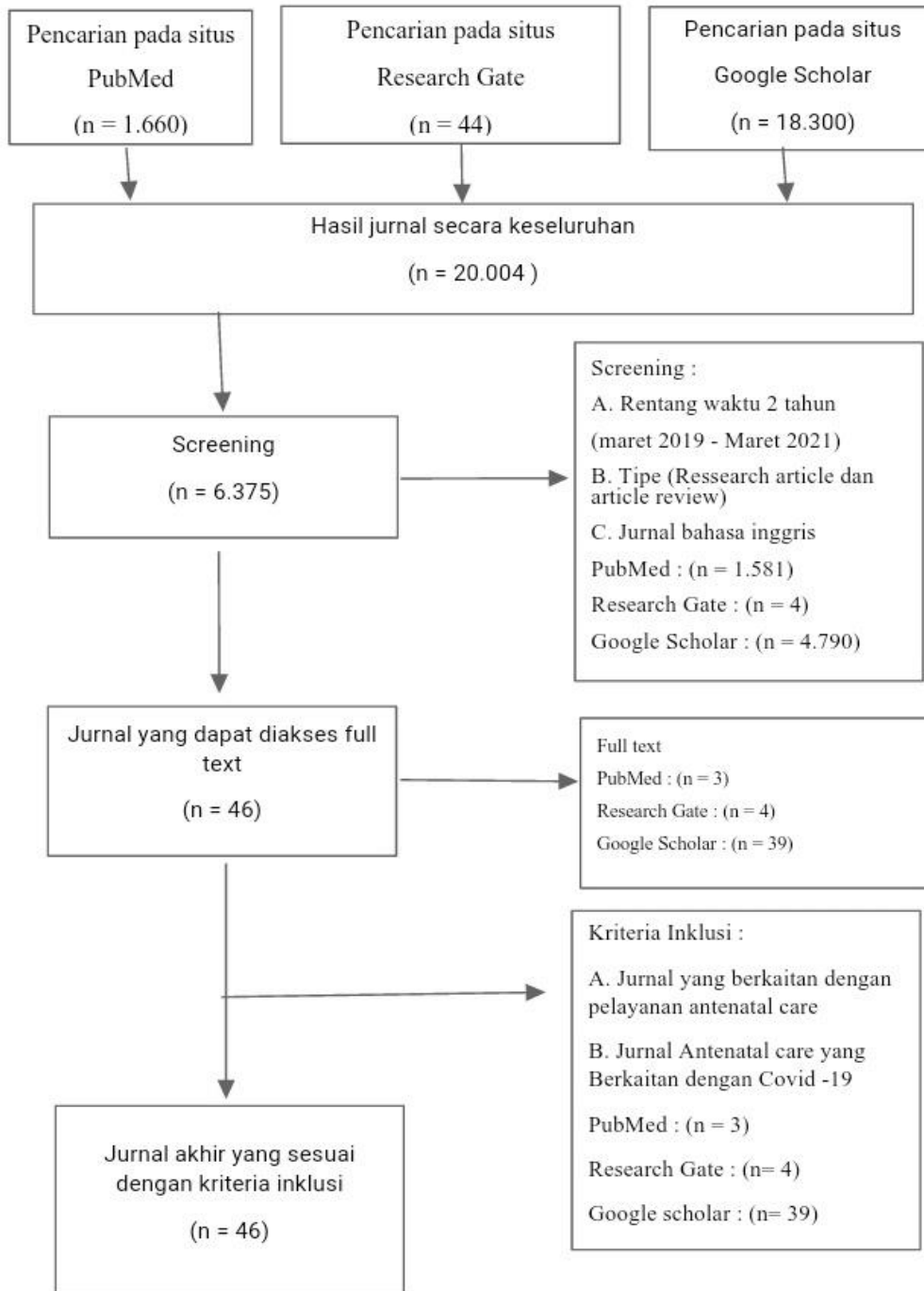
Pada era pandemi ini terjadi pembatasan aktivitas pada masyarakat, mulai dari *lockdown*, PSBB, dan PMKM yang berimbas juga pada dunia kesehatan yang dimana selama pandemi ini asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil (Rosyida, 2019) mengalami peningkatan dari yang dulunya dianjurkan minimal 4 x selama kehamilan, sekarang menjadi minimal 6 kali selama kehamilan. Menurut Yuni (2020) bahwasannya tidak terdapat hubungan antara kunjungan antenatal care di Trimester 1 dengan screening kondisi ibu hamil. (Waroh, 2019)

Dari uraian di atas, penulis merasa perlu adanya terobosan baru dalam pelaksanaan pemeriksaan kehamilan (Cahya Rosida et al., 2020), untuk menekan Angka Kematian Ibu dan juga untuk keberlangsungan bangsa ini

METODE

Penulisan *literature review* ini berdasarkan kumpulan jurnal terbaik skala internasional maupun nasional. Jurnal dikumpulkan melalui database *PubMed*, *Research Gate*, *Google Scholar*.

Pada tahap awal artikel yang terkumpul



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan artikel yang telah dikumpulkan diperoleh hasil kajian mengenai pelaksanaan Antenatal Care di berbagai Negara pada masa pandemi Covid -19 untuk mengatasi masalah kesehatan ibu dan anak. Berikut ini ulasan mengenai pelaksanaan pemeriksaan kehamilan selama masa pandemi.

1. *Online antenatal care*

Pemeriksaan kehamilan secara online menjadi alternatif yang paling (Ayu et al., 2020) disukai bagi para wanita hamil, dengan alasan dapat memberikan informasi terkait kehamilan, juga konsultasi klinik jarak jauh, memberikan layanan medis yang relatif ekonomis dan juga mengurangi kesenjangan dalam pelayanan kesehatan , terutama di negara atau wilayah berkembang.(Wu et al., 2020)(Goyal et al., 2020)

2. *Telehealth antenatal care*

Pemeriksaan kehamilan menggunakan *telehealth* ditujukan pada ibu hamil dengan resiko, antara lain mengalami Diabetes Gestasional, Pre Eklampsia, dll, juga pada ibu hamil di daerah pedesaan yang dimana susah untuk mendapatkan akses internet. Dari hasil *telehealth* akan menghasilkan rekomendasi penatalaksanaan lebih lanjut pada ibu hamil.(Aziz et al., 2020)

3. Pemeriksaan kehamilan berbasis komunitas

Pemeriksaan *Ante Natal Care* yang ditekankan pada komunitas, dimana disini keaktifan kader kesehatan sangat dibutuhkan untuk membantu petugas kesehatan dalam hal ini bidan dalam pelaksanaan pemeriksaan kehamilan. Prosedur yang dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah di luar ruangan atau di tempat berventilasi baik dengan jaga jarak minimal 1 meter dan dalam pelaksanaan pemeriksaan kehamilan baik kader kesehatan maupun tenaga kesehatan tetap mengedepankan konsep pencegahan infeksi, termasuk penggunaan APD sesuai konteks dan tugas.(WHO, 2020)

4. Daerah Zona Hijau

Kunjungan pertama buat janji dengan dokter untuk efektifitas waktu dan meghindari penularan Covid 19 secara umum, pengisian striker program Perencanaan Persalinan dan pencegahan Komplikasi (P4K) dipandu bidan/perawat/dokter melalui media komunikasi, ibu hamil harus mampu mengevaluasi sendiri dan gerakan janinnya. Jika terdapat tanda risiko/bahaya dalam kehamilan dan tercatat dalam buku KIA (Rosyida, 2019) , maka segera memeriksakan diri ke tenaga kesehatan, ibu hamil memastikan janin dalam rahimnya bergerak diawali usia kehamilan 20 minggu dan sesudah kehamilan 28 minggu dengan frekuensi gerakan minimal 10 kali gerakan selama 2 jam, ibu hamil dianjurkan untuk selalu menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi makanan bergizi seimbang (Cahya Rosyida et al., 2017)AYU, D., & Latifah, A. (2020). Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Pukesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo. *Journal of Health Sciences*, 13(2).

<https://doi.org/10.33086/jhs.v13i2.1452>

Ayu, D., Rosyida, C., Setiawandari, S., & Java, S. (2020). *Effects of sedentary behavior and fast-food consumption habit on body mass index among obese children in siwalankerto village, surabaya*. 14(2), 153–158.

Aziz, A., Zork, N., Aubey, J. J., Baptiste, C. D., D'alton, M. E., Emeruwa, U. N., Fuchs, K. M., Goffman, D., Gyamfi-Bannerman, C., Haythe, J. H., Lasala, A. P., Madden, N., Miller, E. C., Miller, R. S., Monk, C., Monk, C., Monk, C., Moroz, L., Ona, S., ... Friedman, A. M. (2020). Telehealth for High-Risk Pregnancies in the Setting of the COVID-19 Pandemic. *American Journal of Perinatology*. <https://doi.org/10.1055/s-0040-1712121>

Cahya Rosida, D. A., Nuraini, I., & Rihardini, T. (2020). Usaha untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif dengan Pendekatan Emotional Demonstration “ASI Saja Cukup.” *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 25–32. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i1.290>

Cahya Rosyida, D. A., Suwandono, A., Ariyanti, I., Suhartono, S., Mashoedi, I. D., & Fatmasari, D. (2017). Comparison of Effects of Abdominal Stretching Exercise and Cold Compress Therapy on Menstrual Pain Intensity in Teenage Girls. *Belitung Nursing Journal*, 3(3), 221–228. <https://doi.org/10.33546/bnj.98>

Direktorat, Primer, K., Jenderal, D., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2020). pelayanan pada masa pandemi COVID-19 di pukesmas. In *Petunjuk Teknis Pelayanan Pada Masa Pandemi Covid-19*.

Goyal, M., Singh, P., & Melana, N. (2020). Review of care and management of pregnant women during COVID-19 pandemic. In *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology* (Vol. 59, Issue 6). <https://doi.org/10.1016/j.tjog.2020.09.001>

Iswati, R. S., Ayu, D., & Rosyida, C. (2019). Relationship between Nutritional Status and the Incidence of Anemia among Children Aged 6 Months - 3 Years. *1st International Conference of Health, Science & Technology (ICOHETECH)*, 56–58.

Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4).

Kemendes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.

Kemendes, & UNICEF. (2020). *Laporan Kajian Cepat Kesehatan : Latar Belakang Layanan kesehatan esensial pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia*. 1–8.

Rosyida, D. A. C. (2019). Pengaruh Edukasi Metode Wish and Care Program Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks. *Embrio*, 11(1), 8–16. <https://doi.org/10.36456/embrio.v11i1.1843>

Waroh, Y. K. (2019). *Hubungan Kunjungan Trimester 1 dengan Screening Anemia pada Ibu Hamil di*

Era Peradaban Baru Kesehatan Ibu dan Anak masih masalah kesehatan di Indonesia . Angka Kematian Ibu di Indonesia Menurut data profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 target Angka Kematian. 51–57.

WHO. (2020). Pelayanan kesehatan berbasis komunitas termasuk penjangkauan dan kampanye dalam konteks pandemi covid 19. *Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas Termasuk Penjangkauan Dan Kampanye Dalam Konteks Pandemi Covid 19.*

Wu, H., Sun, W., Huang, X., Yu, S., Wang, H., Bi, X., Sheng, J., Chen, S., Akinwunmi, B., Zhang, C. J. P., & Ming, W. K. (2020). Online antenatal care during the COVID-19 pandemic: Opportunities and challenges. In *Journal of Medical Internet Research*.
<https://doi.org/10.2196/19916>

AYU, D., & Latifah, A. (2020). Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo. *Journal of Health Sciences, 13*(2).
<https://doi.org/10.33086/jhs.v13i2.1452>

Ayu, D., Rosyida, C., Setiawandari, S., & Java, S. (2020). *Effects of sedentary behavior and fast-food consumption habit on body mass index among obese children in siwalankerto village, surabaya. 14*(2), 153–158.

Aziz, A., Zork, N., Aubey, J. J., Baptiste, C. D., D'alton, M. E., Emeruwa, U. N., Fuchs, K. M., Goffman, D., Gyamfi-Bannerman, C., Haythe, J. H., Lasala, A. P., Madden, N., Miller, E. C., Miller, R. S., Monk, C., Monk, C., Monk, C., Moroz, L., Ona, S., ... Friedman, A. M. (2020). Telehealth for High-Risk Pregnancies in the Setting of the COVID-19 Pandemic. *American Journal of Perinatology*. <https://doi.org/10.1055/s-0040-1712121>

Cahya Rosida, D. A., Nuraini, I., & Rihardini, T. (2020). Usaha untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif dengan Pendekatan Emotional Demonstration “ASI Saja Cukup.” *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(1), 25–32. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i1.290>

Cahya Rosyida, D. A., Suwandono, A., Ariyanti, I., Suhartono, S., Mashoedi, I. D., & Fatmasari, D. (2017). Comparison of Effects of Abdominal Stretching Exercise and Cold Compress Therapy on Menstrual Pain Intensity in Teenage Girls. *Belitung Nursing Journal, 3*(3), 221–228.
<https://doi.org/10.33546/bnj.98>

Direktorat, Primer, K., Jenderal, D., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2020). pelayanan pada masa pandemi COVID-19 di pukesmas. In *Petunjuk Teknis Pelayanan Pada Masa Pandemi Covid-19.*

Goyal, M., Singh, P., & Melana, N. (2020). Review of care and management of pregnant women during COVID-19 pandemic. In *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology* (Vol. 59, Issue 6). <https://doi.org/10.1016/j.tjog.2020.09.001>

- Iswati, R. S., Ayu, D., & Rosyida, C. (2019). Relationship between Nutritional Status and the Incidence of Anemia among Children Aged 6 Months - 3 Years. *1st International Conference of Health, Science & Technology (ICOHETECH)*, 56–58.
- Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kemendes Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4).
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
- Kemendes, & UNICEF. (2020). *Laporan Kajian Cepat Kesehatan : Latar Belakang Layanan kesehatan esensial pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia*. 1–8.
- Rosyida, D. A. C. (2019). Pengaruh Edukasi Metode Wish and Care Program Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks. *Embrio*, 11(1), 8–16. <https://doi.org/10.36456/embrio.v11i1.1843>
- Waroh, Y. K. (2019). *Hubungan Kunjungan Trimester 1 dengan Screening Anemia pada Ibu Hamil di Era Peradaban Baru Kesehatan Ibu dan Anak masih masalah kesehatan di Indonesia . Angka Kematian Ibu di Indonesia Menurut data profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 target Angka Kematian*. 51–57.
- WHO. (2020). Pelayanan kesehatan berbasis komunitas termasuk penjangkauan dan kampanye dalam konteks pandemi covid 19. *Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas Termasuk Penjangkauan Dan Kampanye Dalam Konteks Pandemi Covid 19*.
- Wu, H., Sun, W., Huang, X., Yu, S., Wang, H., Bi, X., Sheng, J., Chen, S., Akinwunmi, B., Zhang, C. J. P., & Ming, W. K. (2020). Online antenatal care during the COVID-19 pandemic: Opportunities and challenges. In *Journal of Medical Internet Research*. <https://doi.org/10.2196/19916>

, menjaga personal hygiene dan tetap mempraktikkan aktivitas fisik berupa senam hamil/yoga/pilates/aerobic/peregangan secara mandiri agar ibu hamil tetap bugar dan sehat, ibu hamil tetap mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.(Kemendes RI, 2020)

5. Waktu *Ante Natal Care*

Pemeriksaan kehamilan pertama kali dilakukan dengan janji temu dengan dokter di Puskesmas, pemeriksaan rutin pada trimester dua ditunda kecuali terdapat keluhan/risiko/tanda bahaya (tercantum dalam buku KIA) atau tetap dapat dilakukan melalui telekomunikasi, pemeriksaan kehamilan trimester tiga dilakukan dengan janji temu di Puskesmas , dilakukan satu bulan sebelum taksiran persalinan.(Direktorat et al., 2020)

6. *Antenatal Care* pada wanita yang terkonfirmasi Covid-19

Pada saat pasca perawatan terkait dengan Covid-19, untuk kunjungan selanjutnya dilakukan 14 hari pasca periode penyakit akut berakhir. Direkomendasikan dilakukan USG guna menilai kesejahteraan janin. (Kemenkes RI, 2020)

KESIMPULAN

Pemeriksaan kehamilan selama masa pandemi memegang peranan penting dalam rangka menjaga keselamatan, memastikan keberlanjutan pelayanan Ante Natal Care dan memastikan penanggulangan Covid-19 yang efektif, sehingga ibu dan bayi tetap sehat, berbagai metode pemeriksaan kehamilan dilakukan untuk menjaga kesejahteraan ibu dan janin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada:

1. Ibu Setiawandari, SST., M.Kes selaku Dekan Fakultas Sains Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Ibu Tetty Rihardini, SST., M.Keb selaku Kepala Program studi S1 Kebidanan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Ibu Yuni Khoirul waroh, SST., M.Kes selaku Dosen Program Studi S1 Kebidanan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah melakukan pembimbingan penulisan artikel.
4. Segenap civitas akademika Program Studi S1 Kebidanan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- AYU, D., & Latifah, A. (2020). Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo. *Journal of Health Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.33086/jhs.v13i2.1452>
- Ayu, D., Rosyida, C., Setiawandari, S., & Java, S. (2020). *Effects of sedentary behavior and fast-food consumption habit on body mass index among obese children in siwalankerto village, surabaya*. 14(2), 153–158.
- Aziz, A., Zork, N., Aubey, J. J., Baptiste, C. D., D'alton, M. E., Emeruwa, U. N., Fuchs, K. M., Goffman, D., Gyamfi-Bannerman, C., Haythe, J. H., Lasala, A. P., Madden, N., Miller, E. C., Miller, R. S., Monk, C., Monk, C., Monk, C., Moroz, L., Ona, S., ... Friedman, A. M. (2020). Telehealth for High-Risk Pregnancies in the Setting of the COVID-19 Pandemic. *American Journal of Perinatology*. <https://doi.org/10.1055/s-0040-1712121>
- Cahya Rosida, D. A., Nuraini, I., & Rihardini, T. (2020). Usaha untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif dengan Pendekatan Emotional Demonstration “ASI Saja Cukup.” *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 25–32. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i1.290>
- Cahya Rosyida, D. A., Suwandono, A., Ariyanti, I., Suhartono, S., Mashoedi, I. D., & Fatmasari, D. (2017). Comparison of Effects of Abdominal Stretching Exercise and Cold Compress Therapy on Menstrual Pain Intensity in Teenage Girls. *Belitung Nursing Journal*, 3(3), 221–228. <https://doi.org/10.33546/bnj.98>
- Direktorat, Primer, K., Jenderal, D., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2020). pelayanan pada masa pandemi COVID-19 di pukesmas. In *Petunjuk Teknis Pelayanan Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Goyal, M., Singh, P., & Melana, N. (2020). Review of care and management of pregnant women

- during COVID-19 pandemic. In *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology* (Vol. 59, Issue 6). <https://doi.org/10.1016/j.tjog.2020.09.001>
- Iswati, R. S., Ayu, D., & Rosyida, C. (2019). Relationship between Nutritional Status and the Incidence of Anemia among Children Aged 6 Months - 3 Years. *1st International Conference of Health, Science & Technology (ICOHETECH)*, 56–58.
- Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kemendes Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4).
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
- Kemendes, & UNICEF. (2020). *Laporan Kajian Cepat Kesehatan : Latar Belakang Layanan kesehatan esensial pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia*. 1–8.
- Rosyida, D. A. C. (2019). Pengaruh Edukasi Metode Wish and Care Program Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks. *Embrio*, 11(1), 8–16. <https://doi.org/10.36456/embrio.v11i1.1843>
- Waroh, Y. K. (2019). *Hubungan Kunjungan Trimester I dengan Screening Anemia pada Ibu Hamil di Era Peradaban Baru Kesehatan Ibu dan Anak masih masalah kesehatan di Indonesia . Angka Kematian Ibu di Indonesia Menurut data profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 target Angka Kematian*. 51–57.
- WHO. (2020). Pelayanan kesehatan berbasis komunitas termasuk penjangkauan dan kampanye dalam konteks pandemi covid 19. *Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas Termasuk Penjangkauan Dan Kampanye Dalam Konteks Pandemi Covid 19*.
- Wu, H., Sun, W., Huang, X., Yu, S., Wang, H., Bi, X., Sheng, J., Chen, S., Akinwunmi, B., Zhang, C. J. P., & Ming, W. K. (2020). Online antenatal care during the COVID-19 pandemic: Opportunities and challenges. In *Journal of Medical Internet Research*. <https://doi.org/10.2196/19916>